

## ABSTRACT

**Viviana, Hendrika. 2005. The Influence of Anne Frank's Environment on her Personality Development as Revealed in Anne Frank's Diary *The Diary of a Young Girl: Anne Frank*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.**

This study concerns the personality development of the main character as influenced by the environment, both physical and social in *The Diary of a Young Girl: Anne Frank*. Both environments, physical environment and social environment, have such kind of condition that influences the personality development of the main character, Anne Frank. It is interesting to discuss the influence of environment on one's personality development, since every individual lives in a varied environment. All individuals have their own personality, but both the good and bad influences they have from their environments can lead them into a stage of development.

This study has two aims. The first is to analyze the portrait of the main character, Anne Frank. The second is to find out the influence of Anne Frank's environments, both physical and social on Anne's personality development.

The theory of literature such as the theory of character and characterization was used to answer the first problem. Then, the theory of psychology was used to provide a clearer explanation on personality, influence, and environment. Besides, it was applied to answer the second problem. Furthermore, psychological approach was used in this study because personality is one of the psychological aspects of an individual.

At first, it can be seen from the analysis that before Anne Frank goes into hiding she is a cheerful adolescent. She also has many boyfriends and girlfriends. Finally, her personality develops after she is forced to go into a hiding place with her family. During her hiding, Anne is exposed to the influence of the environment, both physical and social. In the hiding place, Anne Frank's physical environment influences her becoming a paranoid, restless, and lonely adolescent. Besides, her social environment influences her becoming a hateful, optimistic, and enthusiastic adolescent. Anne becomes a hateful girl because of her bad relationship with her mother. Meanwhile, her good relationships with her father and Peter van Daan shape her becoming an optimistic and enthusiastic adolescent.

**ABSTRAK**

**Viviana, Hendrika. 2005. The Influence of Anne Frank's Environment on her Personality Development as Revealed in Anne Frank's Diary *The Diary of a Young Girl: Anne Frank*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Departemen Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.**

Studi ini membahas perkembangan kepribadian tokoh utama sebagaimana dipengaruhi oleh lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dalam buku tulisan Anne Frank yang berjudul *The Diary of a Young Girl: Anne Frank*. Kedua macam lingkungan tersebut yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial memiliki kualitas tertentu yang mempengaruhi perkembangan kepribadian sang tokoh utama yaitu Anne Frank. Sangatlah menarik untuk membahas pengaruh lingkungan pada perkembangan kepribadian seseorang karena setiap individu hidup di lingkungan yang berbeda-beda. Setiap individu memiliki kepribadiannya masing-masing, namun baik pengaruh baik maupun pengaruh buruk yang didapatkan dari lingkungan dapat membawa mereka ke arah perkembangan.

Studi ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama untuk menganalisis pelukisan watak sang tokoh utama, Anne Frank. Tujuan kedua untuk menemukan pengaruh lingkungan Anne Frank baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial pada perkembangan kepribadian Anne Frank.

Teori kesusastraan seperti teori watak dan perwatakan digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Lalu, teori psikologi digunakan untuk memberikan penjelasan tentang kepribadian, pengaruh, dan lingkungan. Selain itu, juga diterapkan untuk menjawab rumusan masalah kedua. Selanjutnya, pendekatan psikologi digunakan dalam studi ini karena kepribadian merupakan salah satu aspek psikologi seseorang.

Pada awalnya, dari analisis tersebut dapat terlihat bahwa sebelum Anne Frank bersembunyi di tempat persembunyian, Anne Frank adalah seorang remaja yang periang. Anne juga memiliki banyak teman laki-laki dan teman perempuan. Akhirnya, kepribadiannya berkembang setelah dia terpaksa bersembunyi di tempat persembunyian dengan keluarganya. Anne menerima pengaruh dari lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Di tempat persembunyian, lingkungan fisik Anne mempengaruhinya menjadi remaja yang ketakutan, gelisah, dan kesepian. Dan juga, lingkungan sosialnya mempengaruhinya menjadi remaja yang penuh kebencian, optimis dan antusias. Anne menjadi gadis yang penuh dengan kebencian disebabkan karena hubungannya yang buruk dengan ibunya. Sementara itu, hubungan baiknya dengan ayahnya dan Peter van Daan membentuk Anne menjadi remaja yang optimis dan antusias.